

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Palembang adalah ibukota Provinsi Sumatera Selatan. Palembang adalah kota terbesar kedua di Sumatera setelah Medan. Jumlah penduduk Sumatera Selatan tahun 2019 adalah sebanyak 8.370.300 jiwa. Menurut proyeksi Badan Pusat Statistik Indonesia, jumlah penduduk Sumsel berada di peringkat 9 secara nasional. Khusus di Kota Palembang sebagai salah satu kota yang mengalami keragaman kehidupan sosial, budaya dan ekonomi mengalami suatu perkembangan yang sangat pesat. Pertumbuhan permintaan perjalanan ini harus diimbangi dengan kecukupan dan ketersediaan prasarana dan sarana transportasi yang disertai dengan pengaturan transportasi yang baik agar tidak terjadi permasalahan transportasi yaitu kemacetan.

Adapun pengelolaan lalu lintas dengan mengatur lalu lintas sedemikian rupa dan memperbaiki jalan agar sistem transportasi dapat berfungsi secara optimal sesuai dengan kebutuhan dan juga mengatur pergerakan lalu lintas agar tercapai efisiensi, keamanan, kenyamanan bagi pengguna jalan persimpangan dalam jaringan jalan membutuhkan perhatian yang lebih spesifik, karena masalah lalu lintas paling banyak di persimpangan.

Dengan meningkatnya jumlah kendaraan yang menyebabkan peningkatan arus lalu lintas. Peningkatan arus lalu lintas menyebabkan

masalah kemacetan. Seiring berjalannya waktu kondisi kemacetan di Sumatera Selatan semakin meningkat dan memburuk. Hal ini karena jumlah kendaraan selalu bertambah dan tidak diimbangi dengan perluasan area jalan raya.

Salah satu titik kemacetan di Kota Palembang ialah terletak di Batas Kota Palembang-Banyuasin. Banyaknya hambatan samping, kendaraan yang melintas, maupun kendaraan yang parkir di bahu jalan yang menyebabkan kemacetan. Oleh karenanya perlu dilakukan analisa dan solusi kemacetan yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Dinas PU Bina Marga dan Dinas Perhubungan agar dapat meningkatkan pelayanan yang lebih baik terhadap lalu lintas di Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang sering terjadi kemacetan di Ruas Jalan Batas Kota Palembang-Banyuasin km 14 – km 16 yaitu :

1. Faktor apa saja yang menyebabkan kemacetan lalu lintas ?
2. Bagaimana kinerja ruas jalan batas kota Palembang – banyuasin km 14 – km 16 berdasarkan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2014 ?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisa arus lalu lintas harian (LHR) di ruas jalan batas kota Palembang-banyuasin km 14 – km 16 dan mengetahui kinerja ruas jalan sesuai pedoman Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PJKI) 2014
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi usulan dan pertimbangan bagi pihak terkait guna mengetahui dan meningkatkan kinerja ruas jalan batas kota Palembang – banyuasin km 14 – km 16.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan jumlah volume arus lalu lintas tertinggi yang melalui ruas jalan
km 14- km 16
2. Menganalisis volume kemacetan yang terjadi di ruas tersebut
3. Menganalisa ruas jalan batas kota Palembang-banyuasin km 14 – km 16 menggunakan metode Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia 2014

1.4 Batasan Masalah

Dalam pembahasan penelitian ini terarah, adapun batasan masalah yang dibatasi dengan kriteria yang digunakan dalam memilih lokasi yang akan diteliti, ialah:

1. Lokasi yang dipilih ialah Jalan Batas Kota Palembang – Banyuasin yang terletak di km 14 – km 16

2. Kendaraan yang diamati yaitu kendaraan kecil (KK), kendaraan besar (KB), sepeda motor (SM), dan kendaraan beroda tiga (KTB).
3. Pengamatan dilakukan pada hari Senin mewakili hari kerja pada pkl 06.00-18.00 WIB.
4. Parameter-parameter yang dianalisa antara lain : volume kendaraan, kecepatan arus bebas, hambatan samping, kapasitas dan derajat kejenuhan.
5. Metode analisis penelitian ini mengacu pada Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2014

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun bab demi bab yang dimana tiap-tiap bab dibagi lagi menjadi beberapa bagian yang akan diuraikan lagi. Hal ini dimaksudkan agar setiap permasalahan yang akan di bahas dapat segera diketahui dengan mudah. Adapun penguraiannya sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mencakup pengertian kemacetan, tingkat analisa, periode analisa, Variabel-variabel Perhitungan Ruas Jalan Nasional, dan Variabel-variabel Perhitungan Simpang Tidak Bersinyal.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mencakup persiapan penelitian, survei pendahuluan, survei lapangan, dan analisis data lapangan dan hasil.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan mencakup data umum, kinerja ruas jalan, dan simpang tidak bersinyal.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan mencakup kesimpulan dan saran.